

## PERAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN SIMPAN PINJAM STUDI KASUS DINAS KOPERASI KABUPATEN LANGKAT

### *The Role of Member Participation in the Success of Savings and Loans case study of the Langkat district cooperative office*

Rizka Putri Ramadani<sup>1\*</sup>, Mawaddah Irham<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Willièm Iskandar Psr V, 20371, Indonesia

<sup>2</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Willièm Iskandar Psr V, 20371, ndonesia

\*E-mail: [rizkaputriramadani321@gmail.com](mailto:rizkaputriramadani321@gmail.com), [mawaddahirham@uinsu.ac.id](mailto:mawaddahirham@uinsu.ac.id)

Naskah masuk: 2022-05-30

Naskah diperbaiki: 2022-07-07

Naskah diterima: 2022-07-14

#### ABSTRAK

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang banyak berkembang di lingkungan masyarakat saat ini. Keberhasilan koperasi merupakan bukti bahwa semua rencana dan aktivitas dapat berjalan dengan lancar serta semua masalah yang ada bisa diatasi dengan baik oleh para pengurus dan anggota koperasi. Kedudukan anggota dalam koperasi sangatlah penting sebab anggota menjadi pengelola dan pula menjadi anggota bagi koperasi yang akan terjadinya kemajuan dan kemunduran. Keberhasilan yang dapat tercapai koperasi tidak lepas berasal dari peran partisipasi anggota baik itu dalam partisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, partisipasi mengikuti rapat bulanan dan tahunan maupun partisipasi lainnya. Sekarang ini yang menjadi faktor penghambat pada aktivitas usaha koperasi yaitu rendahnya kesadaran anggota koperasi dalam melakukan kewajibannya akibatnya menimbulkan kredit macet dan pelayanan untuk anggota koperasi pemberian pinjaman menjadi sedikit terhambat karena ditimbulkan oleh faktor anggota itu sendiri dalam me-realisasikan pembayarannya kepada pihak koperasi, jadi pihak koperasi perlu mempertimbangkan dalam pemberian pinjaman atau kredit. Selain itu, yang menjadi faktor lainnya juga yaitu berkurang dan semakin minim nya jumlah anggota koperasi yang melakukan pinjaman pula sangat berpengaruh kepada perkembangan koperasi itu sendiri. Dan juga banyaknya alasan berasal dari anggota membuat mereka tidak menghadiri rapat yang diadakan oleh koperasi. Akibat dari tidak hadirnya anggota membuat tidak terjadinya komunikasi antar anggota dan pengelola membuat pengurus koperasi tidak mengetahui masalah apa saja yang terjadi oleh anggota serta apa yang dibutuhkan tidak tersampaikan kepada pengurus koperasi padahal koperasi memiliki tujuan untuk kepentingan bersama. Ketidak hadirannya para anggota koperasi akan mempersulit pengevaluasian koperasi dalam melakukan perbaikan-perbaikannya yang akan dibuat untuk masa yang akan datang demi tercapainya keberhasilan. Menaikkan pendapatan dan mensejahterakan anggota merupakan suatu keberhasilan bagi koperasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran partisipasi anggota terhadap keberhasilan simpan pinjam pada Kabupaten Langkat. (Studi Kasus Dinas Koperasi Kabupaten Langkat). Metode pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan deskriptif menggunakan data sekunder dari Dinas Koperasi Kabupaten Langkat dengan penelitian kualitatif. Beberapa hasil penelitian relevan yang ditemukan oleh para peneliti terdahulu sebagai berikut: Pertama, Khasan Setiaji dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Koperasi", menyimpulkan bahwa adanya pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan koperasi sehingga dalam penelitian ini koperasi perlu mengoptimalkan partisipasi anggota dalam permodalan serta kerjasama beberapa pihak seperti lembaga keuangan dan perusahaan. Selain itu dalam mencapai keberhasilan koperasi perlu meningkatkan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan secara mandiri untuk para anggota serta pengurus. Kedua, Penelitian Sri Widodo dalam penelitiannya "Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi".

**Kata kunci:** Keberhasilan, Simpan Pinjam, Peran Anggota, Koperasi, Partisipasi

#### ABSTRACT

Cooperatives are economic institutions that are widely developed in today's society. The success of the cooperative is proof that all plans and activities can run smoothly and all existing problems can be handled well by the administrators and members of the cooperative setbacks. The success that can be achieved by cooperatives cannot be separated from the role of member participation in capital participation, participation in business activities, participation in monthly and annual meetings and other participation. Currently the inhibiting factor in cooperative business activities is the low awareness of cooperative members in carrying out their obligations as a result of causing bad loans and services for cooperative members providing loans to be slightly hampered because it is caused by the member's own factor in realizing payments to the cooperative, so the party cooperatives need to consider in providing loans or credit. In addition, another factor is the decrease and the less number of cooperative members who make loans, which also greatly affects the development of the cooperative itself. And also many reasons come from members that make them not attend the meetings held by the cooperative. As a result of the absence of members, there is no communication between members and managers, so the cooperative management does not know what problems are happening to the members and what is needed is not conveyed to the cooperative management even though the cooperative has a common interest. The absence of cooperative members will make it difficult to evaluate cooperatives in making improvements that will be made in the future in order to achieve success. Increasing income and prospering members is a success for the cooperative. This study was conducted to determine how the role of member participation on the success of savings and loans in Langkat Regency (Case Study of the Langkat Regency Cooperative Office). The method in this research is descriptive using secondary data from the Langkat Regency Cooperative Service with qualitative research. Some of the relevant research results found by previous researchers are as follows: First, Khasan Setiaji in his research entitled "The influence of Member Participation and Business Environment on the Success of Cooperatives", concluded that there is an influence of member participation and the business environment on the success of cooperatives so that in this study cooperatives need to optimize member participation in capital and cooperation with several parties such as financial institutions and company. In addition, in achieving the success of cooperatives, it is necessary to improve skills through independent education and training for members and administrators. Second, Sri Widodo's research in his research "The Influence of Communication and Member Participation on the Success of Cooperatives".

**Keywords:** *Success, Savings and Loans, Role of Members, Cooperatives, Participant*

DOI : 10.31949/maro.v5i2.2523

Copyright © 2022 Program Studi Ekonomi Syariah, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

#### 1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang banyak dikembangkan di lingkungan masyarakat sekarang ini dengan tujuan untuk kepentingan bersama. Koperasi dapat berfungsi untuk menumbuhkan potensi serta mengembangkan kebutuhan ekonomi anggota serta masyarakat demi memperbaiki kesejahteraan ekonomi serta sosial. Koperasi menjadi salah satu yang menjadi penggiat ekonomi rakyat, diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup

anggota serta masyarakat umum. Koperasi dijadikan tempat bagi anggota untuk melakukan simpanan modal, seperti simpanan wajib dan simpanan sukarela juga dapat sebagai tempat untuk anggota dan masyarakat melakukan simpan pinjam atau kredit bagi yang kekurangan modal. Manfaat koperasi bagi anggotanya tidak lepas dari peran partisipasi anggota yang ada didalamnya. Bila partisipasi akan semakin tinggi, maka efisiensi dan efektifitas keberhasilan juga semakin tinggi. Begitu pula

sebaliknya, apabila peran partisipasi semakin rendah, maka koperasi akan mengalami kemunduran dan tidak berkembang. Selain itu permasalahan yang sering dihadapi adalah terkendala minimnya modal usaha dan juga tidak lancarnya dalam membayar kredit tiap bulannya menyebabkan kredit macet dan juga semakin berkurangnya jumlah anggota koperasi yang meminjam juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan koperasi.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi Kabupaten Langkat berada di wilayah Provinsi Sumatera Utara yang berjarak 50 km dari ibu kota Provinsi Sumatera Utara Kota Medan. Penelitian ini ditinjau selama sebulan terhitung mulai dari 17 Januari sampai 17 Februari. Secara geografis Kabupaten Langkat terletak antara 314' - 413' Lintang Utara dan 9752' - 9845' Bujur Timur dengan luas wilayah 6.263.299 km memiliki 23 kecamatan dan 277 desa/kelurahan yang beralamat di Jl. Kartini No. 7, Kelurahan Kwala Bingai, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran partisipasi anggota terhadap keberhasilan simpan pinjam pada Kabupaten Langkat, bagaimana tingkat keberhasilan simpan pinjam koperasi di kabupaten Langkat, dan bagaimana meningkatkan peran partisipasi anggota terhadap keberhasilan dan kemajuan simpan pinjam koperasi di kabupaten Langkat. (Studi Kasus Dinas Koperasi Kabupaten Langkat). Metode pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan deskriptif menggunakan data sekunder dari Dinas Koperasi Kabupaten Langkat dengan penelitian kualitatif.

## 2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari 17 Januari – 17 Februari 2022. Penelitian ini dilakukan di koperasi yang berada di kabupaten Langkat (studi kasus dinas koperasi kabupaten Langkat). Adapun Metode yang dilakukan menggunakan penelitian deskriptif data yang digunakan yaitu data sekunder dari Dinas Koperasi Kabupaten Langkat dengan pendekatan kualitatif. Dan penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana peran partisipasi anggota terhadap keberhasilan simpan Pinjam koperasi di Kabupaten Langkat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedudukan anggota di dalam koperasi dapat berada dalam satu status atau keduanya. Dengan demikian pengelompokan koperasi menurut status anggotanya berkaitan erat dengan pengelompokan koperasi menurut fungsinya.

Adapun faktor Substantif Teknis Indikator/ data pendukung pada Dinas Koperasi kabupaten Langkat adalah :

1. Substantif Teknik Indikator /Data Pendukung
  - a. Jumlah kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas untuk koperasi simpan pinjam dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kabupaten/ Kota yaitu :
    1. Cut mandiri Kec. Gebang
    2. Karya Murni Kec. Gebang
    3. Ksu Karya Prima Jasa Kec. Kuala
    4. Ksu Karya Prima Jasa Kec. Salapian
    5. Ksu Karya Prima Jasa Kec. Bahorok
    6. Bmt El Ridho Kec. Batang Serangan
    7. Bmt El Anugerah Jaya Kec. Secanggang
    8. Bmt Pradesa Kec. Stabat

- b. Jumlah perangkat organisasi koperasi yang wilayah keanggotaanya dalam satu Kabupaten /Kota yaitu :

$$594 \text{ Koperasi} \times 6 \text{ Pengurus/Pengawas} = 3.564$$

- c. Jumlah Pelaku usaha mikro 47.192 (Bps Kabupaten Langkat)  
d. Jumlah Usaha Simpan Pinjam untuk usaha simpan pinjam dan Koperasi Simpan Pinjam dengan wilayah keanggotaan dalam satu Kabupaten/ Kota yaitu :  
594 Koperasi -13 Koperasi yang tidak melakukan simpan pinjam = 581  
e. Jumlah Koperasi 594

Jumlah Koperasi di Kabupaten Langkat Tahun 2021

**Tabel 1.**

**Contoh Tabel**

No	Jumlah Koperasi di Kabupaten Langkat			Jumlah Koperasi yang Mendapatkan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (S-NIK)		
	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah Keseluruhan	Yang Diusulkan	Yang Sudah Mendapatkan	Yang Dalam Proses
1	192	402	594	8	3	5

#### 4. KESIMPULAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang banyak berkembang di lingkungan masyarakat saat ini. Keberhasilan koperasi merupakan bukti bahwa semua rencana dan aktivitas dapat berjalan dengan lancar serta semua masalah yang ada bisa diatasi dengan baik oleh para pengurus dan anggota

koperasi. Kedudukan anggota dalam koperasi sangatlah penting sebab anggota menjadi pengelola dan pula menjadi anggota bagi koperasi yang akan terjadinya kemajuan dan kemunduran. Keberhasilan yang dapat tercapai koperasi tidak lepas berasal dari peran partisipasi anggota baik itu dalam partisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, partisipasi mengikuti rapat bulanan dan tahunan maupun partisipasi lainnya.

Dari hasil data pada Dinas Koperasi Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa peran partisipasi anggota sangat berpengaruh terhadap keberhasilan simpan pinjam pada koperasi yang berada di Kabupaten Langkat. Bahwa semakin aktif anggota berpartisipasi dalam koperasi, maka akan berkontribusi meningkatnya keberhasilan koperasi itu artinya semakin baik dan tinggi peran partisipasi anggota semakin baik dan berhasil lah koperasi itu. Begitu pun sebaliknya, apabila kesadaran anggota dalam dalam berpartisipasi masih kurang dan tidak aktif maka keberhasilan yang diperoleh oleh koperasi akan menurun. Keaktifan peran partisipasi anggota akan memperlancar keberhasilan koperasi. Pada data Dinas koperasi Kabupaten Langkat ada 594 koperasi yang berjalan sedangkan 13 koperasi yang tidak melakukan simpan pinjam. Jadi jumlah koperasi yang melakukan simpan pinjam ada 581. Sedangkan yang masih aktif sekitar 192 dan yang tidak aktif 402 dengan jumlah keseluruhan 594. Jadi sangat jelas bahwa peran partisipasi anggota akan mempengaruhi keberhasilan dan keaktifan koperasi di Kabupaten Langkat.

#### 5. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat memberikan saran kepada pihak yang bersangkutan diantaranya:

Peran partisipasi anggota yang berada di kabupaten Langkat termasuk pada kondisi yang rendah. Melihat kondisi diatas maka yang perlu dilakukan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Langkat yaitu perlunya meningkatkan motivasi anggota agar mau ikut berperan dan berpartisipasi dalam aktivitas untuk mencapai kesuksesan koperasi, juga harus adanya kerjasama yang baik antara pengurus dan anggota agar meningkatkan kenaikan simpanan dan semakin berkembangnya koperasi yang berada di Kabupaten Langkat demi mempertahankan keberhasilan koperasi simpan pinjam dengan perlu adanya pelatihan, memperhatikan pengelola manajemen agar lebih baik dengan anggotanya untuk mempertahankan dan manfaatkan keberhasilan anggota agar berperan dan berpartisipasi aktif agar mencapai keberhasilan dan kemajuan yang diinginkan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, (2015) Amilia, R. E. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Koperasi di KPRI Hidup Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1–10.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/14538>
- Anas Tasia Pitermanis Bali, R. Z. dan M. harita. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Simpan Pinjam Masyarakat Bumi Putera (Komas-Bp) Amandraya Kabupaten Nias Selatan ABSTRAK*. 4(1), 1–15.
- Atikah, H. R., & Sukadi. (2014). Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) Dwija Karya Kecamatan Tulakan. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 6(1), 69–75.
- <http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/download/1279/1267>
- Dedy, & Minarni. (2018). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada ( Kpri ) Dharma Satata Sma Negeri 2 Sampit. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 1–5.
- Endi, S. (2009). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm. *Modernisasi, Vol 5(3)*, 172–188.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI TERHADAP REALISASI SHU DI KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU IKHLAS KUOK (KPRI-GGIK) KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Maulana, E. (2015). Analisis Perkembangan Unit Simpan Pinjam Di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Dhaya Harta Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3(1), 1–16.
- Program, A. I. (2011). PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP BAGIAN SELISIH HASIL USAHA ANGGOTA KPRI TEGAP PITURUH Anwar. 2, 7–11.